

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA.	: SMA RIYADUL ULUM
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Kompetensi Dasar	: 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
Indikator	: 1. Menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba. 2. Menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba.
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba;
2. menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba.

B. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis manusia purba
2. Hasil kebudayaan manusia purba

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan *life skill*, metode bermain, *jig saw*, pemberian tugas, tanya jawab

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Membaca dan mencari sumber lain tentang manusia purba dan hasil budayanya	<ul style="list-style-type: none">• Susunlah kronologi mengenai jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia!• Diskusikanlah faktor-faktor yang mendasari Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong menjadi titik sentral proses penemuan bukti-bukti arkeologis di Indonesia!	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba• Siswa dapat menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pengertian manusia purba.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Melihat video bertema hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.
- c. Menyimak gambar-gambar hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.

Menanya

- a. Menanya melalui kegiatan diskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Diskusi kelas menentukan topik penelitian.

Mencoba/Mengeksplorasi

- a. Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.
- b. Mengumpulkan data terkait dengan topik penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia
- c. Melakukan wawancara terhadap sumber sejarah

Mengasosiasi

- a. Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Mengklasifikasikan data yang diperoleh sehubungan dengan topik penelitian /analisis.

Mengomunikasikan

- a. Membuat laporan hasil penelitian/analisis.
- b. Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.

3.Kegiatan Penutup

- A. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- B. Menarik kesimpulan materi.

F.Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kurikulum K-13 dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus K-13 SMA
3. Buku sumber Sejarah SMA
4. Peta konsep
5. OHP
6. Buku-buku penunjang yang relevan
7. Internet

G. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none">Lembar observasi	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none">Pilihan gandaUraian	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	<ul style="list-style-type: none">Tugas (mandiri atau kelompok)	Terlampir

Lampiran

Penilaian KI 1 dan KI 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

- Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 1 *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*.
- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

- Guru melakukan penilaian sikap spiritual siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.
- Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.
 - Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 - Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
 - Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100
Baik : apabila memperoleh nilai 70–85
Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69
Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi

- Kelas :
Semester :
Tahun Ajaran :
Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan.				
2.	Mengucap syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi di depan kelas.				
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan lewat materi pembelajaran.				
5.	Melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai agama dan kepercayaan yang dianutnya.				
Skor					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 2 *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru melakukan penilaian sikap sosial siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.
2. Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.
 - Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 - Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
 - Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100

- Baik : apabila memperoleh nilai 70–85
 Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69
 Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C.Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun Ajaran :
 Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Mengerjakan tugas dan ulangan tanpa mencontek jawaban teman.				
2.	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
3.	Aktif dalam kerja kelompok.				
4.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam diskusi.				
5.	Menghormati pendapat teman saat berbeda pendapat dalam diskusi.				
Skor					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$

Penilaian KI 3

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, kronologi, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta, kronologi, dan skema

			sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup			Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan			Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema,kronologi, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bondowoso, 30 September 2020
Guru Mata Pelajaran

SRI ASTUTIK,S.Pd

ARTONO,S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA : SMA RIYADUL ULUM
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

Indikator : Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian

Alokasi Waktu : 3x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian.

B. Materi Pembelajaran

1. Masyarakat berburu dan berpindah-pindah
2. Masyarakat bercocok tanam dan beternak
3. Masyarakat perundagian

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas portofolio

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian	Telitilah kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik berhuma dan pola kepemimpinan <i>primus inter pares</i> pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern	Siswa dapat menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pengertian *nomaden* dan *sedenter*.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Melihat video bertema hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.
- c. Menyimak gambar-gambar hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.

Menanya

- a. Menanya melalui kegiatan diskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Diskusi kelas menentukan topik penelitian.

Mencoba/Mengeksplorasi

- a. Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.
- b. Mengumpulkan data terkait dengan topik penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia
- c. Melakukan wawancara terhadap sumber sejarah
- d. Guru menjelaskan materi perkembangan kehidupan masyarakat berburu, bercocok tanam, dan perundagian dengan peta konsep.

Mengasosiasi

- a. Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Siswa secara individu membuat karangan analisis mengenai kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik-teknik berhuma dan pola kepemimpinan *primus inter pares* yang diterapkan pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern?
- c. Mengklasifikasikan data yang diperoleh sehubungan dengan topik penelitian /analisis.

Mengomunikasikan

- a. Membuat laporan hasil penelitian/analisis.
 - b. Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- b. Menarik kesimpulan materi.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kurikulum K-13 dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus K-13 SMA
3. Buku sumber Sejarah SMA
4. Peta konsep
5. OHP
6. Buku-buku penunjang yang relevan
7. Internet

G. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none">Lembar observasi	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none">Pilihan gandaUraian	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	<ul style="list-style-type: none">Tugas (mandiri atau kelompok)	Terlampir

Lampiran

Penilaian KI 1 dan KI 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

(Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 1 *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru melakukan penilaian sikap spiritual siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.
2. Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.
 - Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 - Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
 - Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100
Baik : apabila memperoleh nilai 70–85
Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69
Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi

- Kelas :
Semester :
Tahun Ajaran :
Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan.				
2.	Mengucap syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi di depan kelas.				
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan lewat materi pembelajaran.				
5.	Melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai agama dan kepercayaan yang dianutnya.				
Skor					

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 2 *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.*

2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru melakukan penilaian sikap sosial siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.

2. Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.

- Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
- Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100
 Baik : apabila memperoleh nilai 70–85
 Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69
 Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C.Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun Ajaran :
 Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Mengerjakan tugas dan ulangan tanpa mencontek jawaban teman.				
2.	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
3.	Aktif dalam kerja kelompok.				
4.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam diskusi.				
5.	Menghormati pendapat teman saat berbeda pendapat dalam diskusi.				
Skor					

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$

Penilaian KI 3

Portofolio dalam bentuk karangan analitis mengenai kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik-teknik berhuma dan pola kepemimpinan *primus inter pares* yang diterapkan pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern?

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian,

			kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup			Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan			Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bondowoso, 30 September 2020
Guru Mata Pelajaran

SRI ASTUTIK,S.Pd

ARTONO,S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA.	: SMA RIYADUL ULUM
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Kompetensi Dasar	: 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
Indikator	: Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat;
2. menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat bercocok tanam dan beternak;
3. menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat perundagian.

B. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat .
2. Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat bercocok tanam dan beternak.
3. Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat perundagian

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan *life skill*, metode bermain, *jig saw*, pemberian tugas, tanya jawab

D.Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	<ul style="list-style-type: none">• Susunlah skematika perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian!	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal

E.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a.Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pengertian teknologi dan sistem kepercayaan.
- b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Melihat video bertema hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.
- c. Menyimak gambar-gambar hasil kebudayaan kuno dari Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.

Menanya

- a. Menanya melalui kegiatan diskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Diskusi kelas menentukan topik penelitian.

Mencoba/Mengeksplorasi

- a. Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.
- b. Mengumpulkan data terkait dengan topik penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia
- c. Melakukan wawancara terhadap sumber sejarah
- d. Guru menjelaskan materi perkembangan kehidupan masyarakat berburu, bercocok tanam, dan perundagian dengan peta konsep.
- e. Guru menjelaskan materi perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat.

Mengasosiasi

- a. Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.
- b. Siswa secara individu membuat skema perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian.

Mengomunikasikan

- a. Membuat laporan hasil penelitian/analisis.
- b. Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- b. Menarik kesimpulan materi.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kurikulum K-13 dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus K-13 SMA

3. Buku sumber Sejarah SMA
4. Peta konsep
5. OHP

G. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi 	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian 	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas (mandiri atau kelompok) 	Terlampir

Lampiran

Penilaian KI 1 dan KI 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 1 *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru melakukan penilaian sikap spiritual siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.
2. Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.
 - Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 - Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
 - Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100

Baik : apabila memperoleh nilai 70–85

Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69

Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas :
Semester :
Tahun Ajaran :
Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan.				
2.	Mengucap syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi di depan kelas.				
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan lewat materi pembelajaran.				
5.	Melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai agama dan kepercayaan yang dianutnya.				
Skor					

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMA/MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI 2 *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.*

2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar. Sedangkan yang dinilai adalah siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru melakukan penilaian sikap sosial siswa secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali.

2. Guru memberi tanda cek () pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, sesuai kriteria sebagai berikut.

- Skor 4 = (SL) selalu. Apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.

- Skor 3 = (SR) sering. Apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- Skor 2 = (KD) kadang-kadang. Apabila siswa melakukan sesuai pernyataan hanya kadang-kadang dan sering tidak melakukannya.
- Skor 1 = (TP) tidak pernah. Apabila siswa tidak pernah melakukan sama sekali.

Kriteria nilai akhir

Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100

Baik : apabila memperoleh nilai 70–85

Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69

Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

C.Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas :

Semester :

Tahun Ajaran :

Periode Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Mengerjakan tugas dan ulangan tanpa mencontek jawaban teman.				
2.	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
3.	Aktif dalam kerja kelompok.				
4.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam diskusi.				
5.	Menghormati pendapat teman saat berbeda pendapat dalam diskusi.				
Skor					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Penilaian KI 3

Portofolio dalam bentuk penyusunan skema mengenai perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
-----------	------------------	-------------------	-----------

Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta dan skema sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup			Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan			Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bondowoso, 30 September 2020
Guru Mata Pelajaran

SRI ASTUTIK,S.Pd

ARTONO,S.Pd